

ABSTRACT

YANI KURNIA ASTUTI (2006). **The Study of Spoken Negation in the Film CSI: Miami.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

English, like other languages, has its own complexities and among them are negative sentences. Their existence is unavoidable. These sentences are used to express a certain feeling that is mostly denial, to cancel something out, or to prove something to be false. The process of the logical denial is called negation. For learners from Indonesia, learning English negation might become a problem since the contraction of negation in English might have a different pattern from Indonesian. The negation in English can be made both syntactically and morphologically. Negation is made syntactically by the use of the negative particles while morphologically by attaching negative prefixes. However, since this study analyzes negation as a syntactical process rather than as a word formation process, the morphological negation is not included

The discussion in this thesis is made based on the objectives of this study which are to find out the forms of spoken negation found in the film *CSI: Miami*, to identify the negator which mostly occurs in the film *CSI: Miami*, and to find out the distribution of negator in the users.

The three objectives were accomplished by doing data gathering and data analysis. The object of this study is spoken negation taken from the film *CSI: Miami*, DVD version produced by SONY Pictures, episodes 108, 110, 112, 114, 116, and 118. The data were classified or categorized based on the levels of negation. Then, the researcher stated the proportion of the negators in order to answer problem number two. The last step is examining the distribution in the users. It means that the researcher found out characters or group of people who use a certain type of negator in their negative sentences.

Based on the analysis in this study, the forms of negation found in the film *CSI: Miami* are identified. The forms found are clause negation and local negation. Clause negation in the film is found in the forms of verb negation with an operator, verb negation without an operator, subject negation, object negation, and adverbial negation. Double negation also occurred which belonged to clause negation. The second level of negation found is local negation. They are Object and Adverbial negation. The negators occurred in the data are *not*, *no*, negative expression *never*, and double negators. The negator *not* mostly occurred in spoken negation with percentage 78.13% while negator *no* appeared with percentage 12.99%, *never* with 7.51%, and double negators with 1.37%. There are certain groups of people which use certain form of negator. All the groups of the characters, except lawyers, often used contracted negator *n't*. The data showed that double negators are made by scientists, doctors, criminal, and suspects. All of the sentences using double negators made by suspects and criminal are non Standard English while double negators used by scientists and doctors are considered grammatically correct since it is possible to have the paraphrase.

ABSTRAK

YANI KURNIA ASTUTI (2006). **The Study of Spoken Negation in the Film CSI: Miami.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris, seperti bahasa-bahasa yang lain, memiliki kerumitan tersendiri dan diantaranya adalah kalimat negasi. Keberadaannya tidak dapat dihindari. Kalimat ini digunakan untuk mengekspresikan maksud tertentu yang umumnya digunakan untuk mengingkari, mebatalkan, atau untuk membuktikan sesuatu itu salah. Proses pengingkaran secara logis disebut negasi. Bagi pelajar dari Indonesia, mempelajari kalimat negasi dalam bahasa Inggris juga menjadi sebuah masalah karena penyingkatan negasi dalam bahasa Inggris bisa memiliki pola berbeda dengan bahasa Indonesia. Negasi dalam bahasa Inggris bisa dibentuk secara sintax maupun morfologi. Negasi secara sintax dibentuk dengan penggunaan partikel negatif sedangkan secara morfologi dengan membubuhkan awalan negatif. Karena penelitian ini menganalisis negasi sebagai proses sintax daripada proses pembentukan kata maka negasi secara morfologi tidak dimasukkan.

Pembahasan dalam skripsi ini dibuat berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk kalimat negasi lisan yang ditemukan di film *CSI: Miami*, untuk mengidentifikasi negator yang paling sering muncul, dan untuk mengetahui pembagian negator oleh penggunanya.

Ketiga tujuan diatas dicapai dengan mengumpulkan data dan menganalisanya. Data penelitian ini adalah kalimat negasi lisan yang diambil dari film *CSI: Miami*, versi DVD yang diterbitkan oleh SONY Pictures, episode 108, 110, 112, 114, 116, dan 118. Data tersebut kemudian diklasifikasi berdasarkan tingkat negasi. Kemudian, penulis mencatat jumlah negator untuk menjawab masalah kedua. Langkah terakhir yaitu memeriksa pembagian negator oleh penggunanya. Hal ini berarti penulis mencari karakter atau kelompok orang yang menggunakan jenis negator tertentu dalam kalimat negasi mereka.

Berdasarkan analisis penelitian ini, bentuk kalimat negasi yang ada di film *CSI: Miami* diidentifikasi. Bentuk yang ditemukan adalah negasi klausa dan negasi lokal. Negasi klausa di film tersebut ditemukan dalam bentuk negasi yang kata kerjanya beroperator dan yang tidak beroperator, negasi subjek, negasi objek, dan negasi keterangan. Terdapat juga negasi ganda yang termasuk jenis negasi klausa. Tingkat negasi kedua adalah negasi lokal yaitu negasi objek dan keterangan. Negator yang muncul di data adalah *not*, *no*, ekspresi negatif *never*, dan negator ganda. Negator *not* paling sering muncul yaitu dengan persentase 78,13%, sedangkan negator *no* muncul dengan persentase 12.99%, *never* dengan 7.51%, dan negator ganda dengan 1.37%. Semua kelompok karakter, kecuali pengacara, sering menggunakan negator yang disingkat, *n't*. Negator ganda diucapkan oleh ilmuwan, dokter, tersangka, dan kriminal. Semua kalimat bernegator ganda oleh tersangka dan kriminal adalah bahasa Inggris yang tidak baku sedangkan negator ganda oleh ilmuwan dan dokter dianggap benar secara tata bahasa karena memungkinkan untuk diuraikan dengan kata-kata lain.